

SKRIPSI

**ALOKASI WAKTU KERJA DAN KESEJAHTERAAN PETANI
SAYURAN DI KELURAHAN TALANG KERAMAT
KABUPATEN BANYUASIN**

*Allocation of Working Time and the Welfare of Vegetable Farmers
in Talang Keramat Village, Banyuasin Regency*



**Muhammad Firmansyah
05011381520081**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

SUMMARY

MUHAMMAD FIRMANSYAH. Allocation of Working Time and the Welfare of Vegetable Farmers in Talang Keramat Village, Banyuasin Regency. (Supervised by **ELISA WILDYANA** and **YULIAN JUANAIDI**)

Vegetable production in South Sumatra is mainly peanut production. soybeans, papayas, bananas, long beans, chilies, tomatoes, eggplant, cucumbers, kale, spinach and green beans in 2012. South Sumatra has considerable potential for vegetable growth. The agricultural sector plays an important role in overcoming poverty. Development in various fields has opened wide opportunities for people to work other than in the agricultural sector. This phenomenon shows that there has been a secular movement of labor from the agricultural to non-agricultural sectors. Industrial development in urban areas, shrinking land ownership by farmers, and modernization of development are the causes of the scarcity of agricultural labor in rural areas. The concept of Farmer Exchange Rate (NTP) is an indicator in determining the level of farmer welfare. The objectives of this study were (1) to analyze the outpouring of vegetable farmers in the Talang Keramat Village, Banyuasin Regency. (2) Analyze household income of vegetable farmers in Talang Keramat Village, Banyuasin Regency. (2) Analyzing welfare based on the Farmer Exchange Rate (NTP) from vegetable farming. This research will be conducted in Talang Keramat Village, Banyuasin Regency. The research location was chosen deliberately (purposive sampling location). Data collection in the field was carried out in November 2019. The data collected were primary and secondary data. The research method used is a survey method. The results of the research that have been carried out can be concluded (1) The outpouring of labor in this study shows that the average allocation of working time for vegetable farming in the Talang Keramat Village is 181.35 HOK / lg / year with details of male personnel 94.99 HOK / lg / year and Female 86.36 HOK / lg / year. (2) The average total income obtained by vegetable farmers in Talang Keramat Village, Banyuasin Regency is IDR 18,530,477 per arable area per year or IDR 1,544,206 per area cultivated per month. (3) NTP in vegetable farming towards food income has been prosperous in meeting food needs, but NTP in vegetable farming towards household expenditures in Talang Keramat Village, Banyuasin Regency is deficit (not prosperous).

Keywords: farmer exchange rate, farming, vegetable farmers, income

RINGKASAN

MUHAMMAD FIRMANSYAH. Alokasi Waktu Kerja dan Kesejahteraan Petani Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA** dan **YULIAN JUANAIDI**)

Produksi sayuran di Sumatera Selatan terutama produksi kacang tanah, kacang kedelai, pepaya, pisang, kacang panjang, cabai, tomat, terong, mentimun, kangkung, bayam dan buncis pada tahun 2012. Sumatera Selatan memiliki potensi yang lumayan besar bagi pertumbuhan sayuran.. Sektor pertanian berperan penting dalam mengatasi kemiskinan. Pembangunan di berbagai bidang telah membuka kesempatan luas bagi masyarakat untuk bekerja selain di sektor pertanian.. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi pergerakan sekuler tenaga kerja dari sektor pertanian ke nonpertanian. Perkembangan industri di perkotaan, kepemilikan lahan yang makin mengecil oleh petani, dan modernisasi pembangunan menjadi penyebab kelangkaan tenaga kerja pertanian di perdesaan. Konsep Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator dalam menentukan tingkat kesejahteraan petani. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis curahan tenaga kerja petani sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin. (2) Menganalisis pendapatan rumah tangga petani sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin. (2) Menganalisis kesejahteraan berdasarkan Nilai

Tukar Petani (NTP) dari Usahatani sayuran. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive sampling location*). Pengumpulan Data di lapangan dilaksanakan pada bulan November 2019. Data yang dikumpulkan ialah data primer dan sekunder. Metode penelitian yang digunakan ialah metode survei. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan (1) Curahan tenaga kerja dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata alokasi waktu kerja Usahatani Sayuran Keseluruhan di Kelurahan Talang Keramat yaitu 181,35 HOK/lg/th dengan rincian tenaga Pria 94,99 HOK/lg/th dan Wanita 86,36 HOK/lg/th. (2) Rata-rata total pendapatan yang didapatkan petani sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin yaitu sebesar Rp 18.530.477 per luas garapan per tahun atau Rp 1.544.206 per luas garapan per bulan. (3) NTP dalam Usahatani sayuran terhadap pendapatan pangan telah sejahtera dalam memenuhi kebutuhan pangan, akan tetapi NTP dalam Usahatani sayuran terhadap pengeluaran rumah tangga di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin mengalami Defisit (Tidak Sejahtera).

Kata Kunci: nilai tukar petani, usahatani, petani sayuran, pendapatan

SKRIPSI

**ALOKASI WAKTU KERJA DAN KESEJAHTERAAN PETANI
SAYURAN DI KELURAHAN TALANG KERAMAT
KABUPATEN BANYUASIN**

*Allocation of Working Time and the Welfare of Vegetable Farmers
in Talang Keramat Village, Banyuasin Regency*

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh gelar Sarjana Pertanian



Muhammad Firmansyah
05011381520081

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

k

LEMBAR PENGESAHAN

**ALOKASI WAKTU KERJA DAN KESEJAHTERAAN PETANI
SAYURAN DI KELURAHAN TALANG KERAMAT KABUPATEN
BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

**MUHAMMAD FIRMANSYAH
05011381520081**

Indralaya, 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

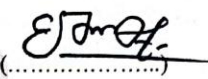
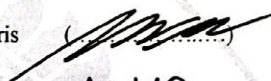
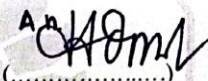

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

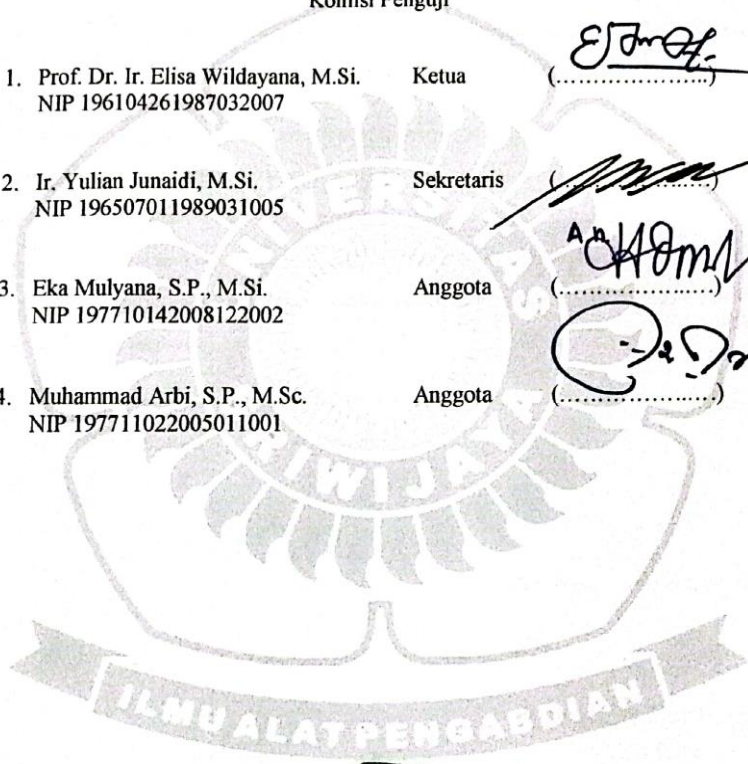
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

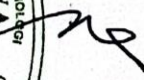
KOMISI PENGUJI

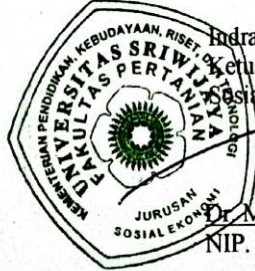
Skripsi dengan judul “Alokasi Waktu Kerja dan Kesejahteraan Petani Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Muhammad Firmansyah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 November 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007 | Ketua |  |
| 2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005 | Sekretaris |  |
| 3. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP 197710142008122002 | Anggota |  |
| 4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001 | Anggota |  |



Indralaya, Desember 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001



PERNYATAAN INTEGRITAS


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Firmansyah
NIM : 05011381520081
Judul : Alokasi Waktu Kerja dan Kesejahteraan Petani Sayuran di
Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Desember 2020

METERAL
TEMPEL
B25AJX958893814
Muhammad Firmansyah

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kota Palembang, 11 Juni 1997. Saat ini penulis berusia 23 tahun. Penulis adalah putra bungsu dari pasangan suami istri Bapak Zulkofli dan Ibu Hoiriyah. Penulis memiliki satu Kakak Laki-laki dan satu Kakak Perempuan yang saat ini sudah bekerja sebagai Polisi dan Perawat.

Penulis berdomisili di Kecamatan Sukarami, Kelurahan Sukarami Kota Palembang. Penulis menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Perwanida I Palembang, lalu melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri 135 Palembang sejak 2005-2009. Setelah mengemban bangku sekolah dasar, penulis melanjutkan Pendidikannya di SMP Negeri 11 Palembang dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2015, penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Penulis kemudian mengikuti Jalur Ujian Mandiri dan dinyatakan lulus untuk melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi, terdaftar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2015.

Penulis aktif dalam berorganisasi pada masa perkuliahan, ada beberapa organisasi yang diikuti penulis baik organisasi dalam kampus ataupun diluar kampus. Organisasi yang diikuti penulis adalah HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) FP Unsri, dan POPMASEPI (Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia). Pada tahun 2016, penulis diberi amanah menjadi Sekretaris Umum Dewan Pengurus Wilayah I POPMASEPI (Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia) dan juga diberi amanah menjadi Ketua Komisi I DPMJ KM SOSEK. Lalu, pada tahun 2018, penulis kembali diberi amanah menjadi Sekretaris Bidang Kewirausahaan dan Pengembangan Profesi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Universitas Sriwijaya Palembang dan pada tahun 2019 penulis diamanahkan sebagai Ketua Bidang Kewirausahaan dan Pengembangan Profesi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Palembang, selama mengemban amanah penulis banyak mendapatkan pengalaman dan pelatihan softskill.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian berjudul *“Alokasi Waktu Kerja dan Kesejahteraan Petani Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin”*.

Proposal peneliti ini ditujukan sebagai syarat untuk pelaksanaan kegiatan penelitian. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua terimakasih karena telah mendidik dengan baik, terimakasih untuk doa, cinta, kasih, dan sayang yang selalu kalian berikan dengan tulus.
2. Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku Dosen Pembimbing pertama skripsi yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing kedua skripsi yang selalu memberikan arahan serta masukan yang bersifat membangun kepada penulis agar penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. dan Bapak Muhammad Arby, S.P., M.Sc. selaku Penguji dalam skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis dan Dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan Ilmu bermanfaat kepada penulis.
6. Keluarga besar POPMASEPI, HIMASEPERTA, dan Himpunan Mahasiswa Islam yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dari awal masa kuliah sampai dalam penyusunan tugas akhir untuk dapat menyelesaikan masa kuliah di waktu yang tepat.
7. Teman-teman seperjuangan dibangku kuliah yang sudah banyak membantu penulis dari semasa perkuliahan sampai dalam penyusunan tugas akhir.
8. Kakak tingkat dan adik tingkat yang selalu membantu penulis baik selama masa kuliah maupun dalam penyusunan tugas akhir, dan juga memberikan motivasi yang membangun untuk dapat menyelesaikan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Allahuma Amin.

Palembang, JULI 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fump' or similar, written in a cursive style.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani.....	6
2.1.2. Konsepsi Sayuran.....	7
2.1.3. Konsepsi Alokasi Waktu Kerja.....	8
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi.....	11
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	12
2.1.6. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga.....	14
2.1.7. Konsepsi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.....	15
2.1.8. Konsepsi Nilai Tukar Petani (NTP).....	16
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB III. METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu.....	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5. Metode Pengolahan Data.....	25

	Halaman
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Keadaan Umum.....	28
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	28
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	29
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	29
4.1.3.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	29
4.1.3.2. Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	30
4.1.4. Keadaan Sosial dan Budaya.....	31
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	31
4.1.5.1. Sarana Pendidikan.....	31
4.1.5.2. Sarana Kesehatan.....	32
4.2. Karakteristik Petani Sayuran.....	33
4.2.1. Umur.....	33
4.2.2. Luas Lahan.....	34
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sayuran.....	34
4.2.4. Jumlah Tenaga Kerja.....	35
4.3. Keadaan Usaha Tani Sayuran.....	35
4.3.1. Pola Tanam Sayuran.....	36
4.3.2. Kalender Tanam Usahatani Sayuran.....	38
4.4. Alokasi Waktu Kerja Usahatani Sayuran.....	39
4.4.1. Alokasi Waktu Kerja Usahatani Sayuran Kangkung.....	39
4.4.2. Alokasi Waktu Kerja Usahatani Sayuran Bayam.....	40
4.4.3. Alokasi Waktu Kerja Usahatani Sayuran Sawi.....	41
4.4.4. Alokasi Waktu Kerja Usahatani Sayuran Keseluruhan.....	41
4.5. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran.....	42
4.5.1. Biaya Produksi.....	42
4.5.1.1. Biaya Tetap.....	42
4.5.1.2. Biaya Variabel.....	43
4.5.1.2.1. Biaya Variabel Kangkung.....	43
4.5.1.2.2. Biaya Variabel Bayam.....	43

	Halaman
4.5.2.1.3. Biaya Variabel Sawi.....	44
4.5.2.1.4. Biaya Total Usahatani Sayuran.....	45
4.5.1.2. Total Biaya Produksi.....	45
4.5.2. Penerimaan Usahatani Sayuran.....	46
4.5.2.1. Penerimaan Usahatani Kangkung.....	46
4.5.2.2. Penerimaan Usahatani Bayam.....	46
4.5.2.3. Penerimaan Usahatani Sawi.....	47
4.5.2.4. Total Penerimaan Usahatani Sayuran.....	47
4.5.3. Pendapatan Usahatani Sayuran.....	47
4.5.3.1. Pendapatan Usahatani Kangkung.....	48
4.5.3.2. Pendapatan Usahatani Bayam.....	48
4.5.3.3. Pendapatan Usahatani Sawi.....	48
4.5.23.4. Total Pendapatan Usahatani Sayuran.....	49
4.6. Pengeluaran Rumah Tangga.....	49
4.6.1. Pengeluaran Pangan.....	50
4.6.2. Pengeluaran Non Pangan.....	50
4.7. Nilai Tukar Petani.....	51
4.7.1. NTP Dalam Usahatani Sayuran Terhadap Pendapatan Pangan.....	51
4.7.2. NTP Dalam Usahatani Sayuran Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga.....	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2017.....	2
Tabel 4.1. Data Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin	30
Tabel 4.2. Data Penduduk Menurut Pendapatan Keluarga Per Bulan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin	30
Tabel 4.3. Sarana Pendidikan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin	32
Tabel 4.4. Sarana Kesehatan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin	32
Tabel 4.5. Tingkat Umur Petani Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.....	33
Tabel 4.6. Luas Lahan Petani Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.....	34
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.....	34
Tabel 4.8. Jumlah Tenaga Kerja Petani Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.....	35
Tabel 4.9. Keadaan Usahatani Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.....	35
Tabel 4.10. Kalender Usahatani Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.....	38
Tabel 4.11. Rata - rata Alokasi Waktu Kerja Usahatani Kangkung di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.....	39
Tabel 4.12. Rata - rata Alokasi Waktu Kerja Usahatani Bayam di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.....	40
Tabel 4.13. Rata - rata Alokasi Waktu Kerja Usahatani Sawi di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.....	41
Tabel 4.14. Rata – rata Alokasi Waktu Kerja Usahatani Sayuran Keseluruhan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.....	42

	Halaman
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Tetap Petani.....	42
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Kangkung.....	43
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Bayam.....	44
Tabel 4.18. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Sawi.....	44
Tabel 4.19. Rata-rata Keseluruhan Biaya Variabel Usahatani Sayuran.....	45
Tabel 4.20. Rata-rata Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usahatani Sayuran..	45
Tabel 4.21. Rata-rata Penerimaan Usahatani Kangkung.....	46
Tabel 4.22. Rata-rata Penerimaan Usahatani Bayam.....	46
Tabel 4.23. Rata-rata Penerimaan Usahatani Sawi.....	47
Tabel 4.24. Rata-rata Penerimaan Usahatani Sayuran.....	47
Tabel 4.25. Rata-rata Pendapatan Usahatani Kangkung.....	48
Tabel 4.26. Rata-rata Pendapatan Usahatani Bayam.....	48
Tabel 4.27. Rata-rata Pendapatan Usahatani Sawi.....	49
Tabel 4.28. Rata-rata Keseluruhan Pendapatan Usahatani Sayuran.....	49
Tabel 4.29. Total Pengeluaran Petani.....	49
Tabel 4.30. Rata – rata Pengeluaran Pangan Petani.....	50
Tabel 4.31. Rata – rata Pengeluaran Non Pangan Petani.....	50
Tabel 4.32. NTP Usahatani terhadap Pendapatan Pangan.....	51
Tabel 4.33. NTP Usahatani terhadap Pengeluaran Rumah Tangga.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan penelitian secara diagramatik	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Karakteristik Petani Sayuran.....	56
Lampiran 2. HOK Usahatani Kangkung.....	57
Lampiran 3. HOK Usahatani Bayam.....	62
Lampiran 4. HOK Usahatani Sawi.....	67
Lampiran 5. Biaya Tetap Usahatani Sayuran.....	72
Lampiran 6. Biaya Variabel Usahatani Kangkung.....	75
Lampiran 7. Biaya Variabel Usahatani Bayam.....	76
Lampiran 8. Biaya Variabel Usahatani Sawi.....	77
Lampiran 9. Total Biaya Produksi Usahatani Sayuran.....	78
Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Sayuran.....	79
Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Sayuran.....	81
Lampiran 12. Pengeluaran Pangan.....	83
Lampiran 13. Pengeluaran Non Pangan.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu sektor pertanian yang menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat Indonesia saat ini adalah pembangunan subsektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Subsektor ini diharapkan mampu meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani yang dicapai melalui upaya peningkatan pendapatan, produksi dan produktivitas Usahatani. Tanaman hortikultura sangat berperan dalam kehidupan manusia, karena merupakan sumber gizi pelengkap makanan pokok yang berpengaruh terhadap kondisi kesehatan manusia (Kurniawan, 2012).

Pengembangan hortikultura di Indonesia pada umumnya masih dalam skala perkebunan rakyat yang tumbuh dan dipelihara secara alami dan tradisional, sedangkan jenis komoditas hortikultura yang diusahakan masih terbatas. Komoditas hortikultura merupakan komoditi yang memiliki peluang pasar yang besar, komoditas dengan nilai ekonomi yang tinggi, potensi produksi tinggi, dan berpeluang dalam pengembangan teknologi. Tanaman hortikultura juga merupakan sumber berbagai vitamin dan mineral yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia. Hortikultura yang unggul sangat diharapkan perkembangannya, karena mencakup sentra pertumbuhan agribisnis dan pemerataan hortikultura yang sudah ada (Novian dan Balkis, 2011).

Salah satu jenis tanaman hortikultura yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tanaman sayuran. Menurut Taufik (2012), sayuran merupakan komoditas penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Komoditas ini memiliki keragaman yang luas dan berperan sebagai sumber karbohidrat, protein nabati, vitamin dan mineral. Produksi sayuran di Indonesia meningkat setiap tahun dan konsumsinya tercatat 44 kg per kapita per tahun. Laju pertumbuhan produksi sayuran di Indonesia berkisar antara 7,7-24,2 % per tahun. Perkembangan produksi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti faktor cuaca, faktor penanganan ketika proses pengelolaan, faktor hama, dan bisa juga dipengaruhi oleh faktor tenaga kerjanya. Peningkatan produksi terutama disebabkan oleh penambahan luas area tanam.

Produksi sayuran di Sumatera Selatan terutama produksi kacang tanah, kacang kedelai, pepaya, pisang, kacang panjang, cabai, tomat, terong, mentimun, kangkung, bayam dan buncis pada tahun 2017 (BPS Sumatera Selatan, 2017). Sumatera Selatan memiliki potensi yang lumayan besar bagi pertumbuhan sayuran. Hal ini dikarenakan di wilayah Sumatera Selatan merupakan wilayah pengembangan tanaman sayuran yang didukung oleh letak geografis dan kondisi iklim yang cocok untuk bercocok tanam.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2017 secara rinci luas panen dan produksi sayuran di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2017

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Kacang Tanah	225,00	412,00
2.	Kacang Kedelai	213,00	317,00
3.	Kacang Hijau	193,00	256,00
4.	Pepaya	33,20	234,00
5.	Pisang	283,00	1.448,30
6.	Kacang Panjang	597,00	1.556,80
7.	Cabai	989,00	1.711,00
8.	Tomat	213,00	514,00
9.	Terong	407,00	957,00
10.	Mentimun	261,00	896,00
11.	Kangkung	389,00	612,00
12.	Bayam	428,00	522,00
13.	Buncis	241,00	189,00

Jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahun menuntut tersedianya lahan untuk permukiman, perkantoran, dan kegiatan nonpertanian, sehingga lahan pertanian semakin menyempit. Di sisi lain, Deininger *et al.*, (2012) menyatakan sektor pertanian berperan penting dalam mengatasi kemiskinan. Pembangunan di berbagai bidang telah membuka kesempatan luas bagi masyarakat untuk bekerja selain di sektor pertanian. Hal ini ternyata berdampak pada kesenjangan produktivitas antara di sektor pertanian dengan nonpertanian. Pertumbuhan produktivitas di sektor nonpertanian lebih tinggi dibanding sektor pertanian.

Fenomena ini menunjukkan telah terjadi pergerakan sekuler tenaga kerja dari sektor pertanian ke nonpertanian. Perkembangan industri di perkotaan, kepemilikan lahan yang makin mengecil oleh petani, dan modernisasi pembangunan menjadi penyebab kelangkaan tenaga kerja pertanian di perdesaan. Dalam periode 2003-2013, konversi lahan pertanian ke nonpertanian rata-rata 1,21 % per tahun. Hal ini antara lain disebabkan oleh persaingan peruntukan lahan bagi permukiman, perkantoran, dan usaha nonpertanian yang akan mengancam keberlanjutan pertanian. Penyempitan lahan pertanian menjadi kendala bagi rumah tangga petani untuk meningkatkan pendapatan dari kegiatan Usahatani. Hal ini mendorong anggota rumah tangga petani untuk berupaya berkerja pada kegiatan non pertanian.

Menurut Bedemo *et al.*, (2013), rumah tangga petani di pedesaan negara berkembang mengalokasikan tenaga kerja mereka di antara pekerjaan pertanian itu sendiri dan *off-farm*. Anim (2011), juga menjelaskan keputusan rumah tangga mensuplai tenaga kerja untuk bekerja di lahan pertanian sendiri dan sebagai buruh pertanian. Hal ini bergantung pada sifat musiman komoditas yang diusahakan dan kondisi sosial ekonomi. Pada musim tanam, rumah tangga petani memilih bekerja di sektor pertanian. Kekurangan tenaga kerja pertanian di perdesaan mempengaruhi produktivitas Usahatani. Kondisi ini telah mewarnai usaha pertanian di beberapa negara berkembang.

Menurut Badan Pusat Statistika (2018), Konsep Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan merupakan salah satu indikator dalam menentukan tingkat kesejahteraan petani. Nilai Tukar Petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam %tase. NTP digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani dari periode ke periode, namun tidak dapat untuk diperbandingkan antar Provinsi atau wilayah. Sedangkan NTP secara nasional merupakan gabungan dari beberapa Provinsi-provinsi dengan tetap memperhatikan faktor penimbang dari setiap Provinsi. Pengumpulan data dan perhitungan NTP di Indonesia dilakukan oleh Biro Pusat Statistik Indonesia.

Menurut Rachmat, M (2013) perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat petani perlu mendapat perhatian dan dinilai strategis. Ketersediaan alat ukur yang

dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan petani dinilai penting untuk dapat menelusuri faktor utama yang dapat membangkitkan peningkatan kesejahteraan petani. Salah satu indikator yang digunakan saat ini yaitu Nilai Tukar Petani (NTP) dinilai telah memiliki keunggulan, namun belum dapat sepenuhnya menggambarkan perkembangan kesejahteraan petani sejalan dengan dinamika pembangunan yang terjadi, dan untuk itu perlu disempurnakan. Penyempurnaan tersebut perlu mendapat kesepakatan bersama karena terkait dengan ketersediaan data dan perubahan dalam analisa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Alokasi Waktu Kerja dan Kesejahteraan Petani Sayuran Di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Berapa besar curahan tenaga kerja petani sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin ?
2. Berapa besar pendapatan rumah tangga dari Usahatani sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin ?
3. Apakah pendapatan rumah tangga dari Usahatani sayuran dapat memenuhi kesejahteraan berdasarkan nilai tukar petani (NTP) ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis curahan tenaga kerja petani sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis pendapatan petani sayuran dalam Usahatani kangkung, bayam, dan sawi di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis kesejahteraan berdasarkan Nilai Tukar Petani (NTP) dari Usahatani sayuran.

Adapun kegunaan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka, sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Ketahanan Pangan, 2018. Laporan Tahunan Badan Ketahanan Pangan Tahun 2018. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan [Tersedia di <https://bkp.pertanian.go.id>].
- Badan Pusat Statistik, 2017. Sumatera Selatan dalam Angka 2017. Palembang: Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan [Tersedia di <https://sumsel.bps.go.id>] [Diakses 18 September 2019].
- Badan Statistik Sumatera Selatan, 2019. Luas Panen Dan Produksi Sayuran Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sumatera Selatan [online]. Tersedia di: <https://palembangkota.bps.go.id> [Diakses 18 September 2019].
- Buffa., 2006. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi 2. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Daniel, M., 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmadi, Hamid., 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Handoko, T. Hani., 2001. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Heizer, Jay dan Render, Barry. 2015. Manajemen Operasi. Diterjemahkan oleh Dwi Anoe-grah Wati S dan Indra Almahdy. Jakarta: Salemba Empat